

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan salah satu kegiatan perekonomian dalam dunia usaha yang tentunya mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu setiap perusahaan dalam melakukan usahanya harus mengambil langkah-langkah baru serta pengelolaan usaha yang lebih baik untuk tercapainya tujuan perusahaan. Manajemen perusahaan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan tersebut dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan lain-lain. Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan kinerja keuangan. Demi tercapainya tujuan perusahaan, perusahaan harus mampu mengatur posisi keuangan karena sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemajuan atau perkembangan didalam suatu perusahaan.

Ada beberapa cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (2010), analisis rasio keuangan merupakan cara umum yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Umumnya, rasio keuangan terdiri dari empat golongan rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan suku bunga yang murah dalam mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik. Rasio likuiditas berhubungan dengan nilai total aset lancar, kas, liabilitas lancar dan pendapatan usaha. Aset

lancar dan liabilitas lancar yang dimiliki perusahaan sangat mempengaruhi rasio likuiditas perusahaan.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan atau pendapatan dan investasi pada berbagai jenis aset. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara pendapatan perusahaan dan beragam unsur aset misalnya piutang, aset tetap dan asset lainnya. Dengan rasio aktivitas, dapat diketahui apakah perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola asetnya atau sebaliknya.

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, seperti untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Semakin besar rasio profitabilitas menandakan semakin baik kinerja perusahaan.

PT Paramitra Cipta Persada Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa konstruksi yang berupa lingkungan pekerjaan bangunan gedung bertingkat, pembuatan jalan, jembatan, pemborongan bidang pekerjaan sipil, pertambangan, renovasi gedung dan taman dari suatu kegiatan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Untuk pemenuhan kelangsungan usaha, PT Paramitra Cipta Persada sangat membutuhkan kinerja keuangan yang baik sehingga laba yang diharapkan dapat maksimal.

PT Paramitra Cipta Persada Palembang perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan karena selama kurun waktu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 aset lancar, liabilitas lancar, ekuitas, pendapatan usaha dan laba bersih mengalami fluktuatif yaitu adanya terjadi kenaikan dan penurunan. Adanya kenaikan dan penurunan aset lancar, liabilitas lancar, ekuitas, pendapatan usaha dan laba bersih dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan melakukan penilaian kinerja keuangan ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengetahui kelemahan dan juga kekurangan yang ada pada

perusahaan saat ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana dimasa yang akan datang agar dapat lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyadari pentingnya kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga dalam penulisan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Paramitra Cipta Persada Palembang.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Paramitra Cipta Persada Palembang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Paramitra Cipta Persada bila dilihat dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Paramitra Cipta Persada bila dilihat dari rasio aktivitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Paramitra Cipta Persada bila dilihat dari rasio profitabilitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio likuiditas yang meliputi: rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan perputaran kas (*cash turnover*). Pada analisis rasio aktivitas meliputi: rasio perputaran piutang (*account receivable turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), dan perputaran aset tetap (*total assets turnover*). Pada analisis rasio profitabilitas meliputi: rasio margin laba bersih (*net profit margin*), rasio tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), dan tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*). Data laporan keuangan yang dianalisis meliputi neraca dan laporan laba rugi tahun 2014, 2015 dan 2016 pada PT Paramitra Cipta Persada Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, laporan akhir ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas pada PT Paramitra Cipta Persada Palembang.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio aktivitas pada PT Paramitra Cipta Persada Palembang.
3. Untuk mengetahui serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Paramitra Cipta Persada Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menyusun laporan akhir serta dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.
2. Bagi Perusahaan
Memberi masukan dan saran bagi PT Paramitra Cipta Persada Palembang mengenai tingkat kinerja keuangan pada perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Sebagai bahan referensi yang bermanfaat khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan akuntansi khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan dapat mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan

yang ada diperusahaan. Dalam kegiatan pengumpulan data guna menganalisis permasalahan yang ada pada PT Paramitra Cipta Persada Palembang penulis menggunakan beberapa cara.

Menurut Sanusi (2013:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Cara survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuisisioner.

a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

b. Kuisisioner, pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Merujuk pada Sanusi (2013), teknik yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah cara survei dengan melakukan wawancara kepada PT Paramitra Cipta Persada Palembang. Selain itu, penulis menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data perusahaan berupa laporan laba rugi dan neraca.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sanusi (2013:104) dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Berikut ini data primer yang diperoleh penulis dari PT Paramitra Cipta Persada Palembang:

1. Neraca tahun 2014 s.d 2016.
2. Laporan Laba Rugi 2014 s.d 2016.

Berikut ini data sekunder yang diperoleh penulis dari PT Paramitra Cipta Persada Palembang:

1. Sejarah singkat perusahaan.
2. Aktivitas perusahaan.
3. Struktur organisasi perusahaan.
4. Pembagian tugas dan wewenang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pelaporan akhir secara garis besar yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat

penulisan, metode pengumpulan data dan sumber data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di bahas. Teori tersebut antara lain: pengertian kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan, jenis-jenis dan sifat-sifat laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, laporan keuangan PT Paramitra Cipta Persada berupa neraca dan laporan laba rugi yang dibandingkan antara tahun 2014, 2015 dan 2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan tahun 2014, 2015 dan 2016 pada PT Paramitra Cipta Persada Palembang dengan Rasio Keuangan yang meliputi: rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai hasil dari analisis yang ada pada bab IV serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat membantu PT Paramitra Cipta Persada Palembang di masa yang akan datang dalam menjalankan aktivitas usahanya.

